

**PENGARUH TEKNIK
DALAM RELASI KUASA UANG
MENURUT PANDANGAN JACQUES ELLUL
(STUDI KASUS KREDIT)**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh
Hendricus Aritomo
200201034

Kepada



**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, April 2024

Tesis

**PENGARUH TEKNIK
DALAM RELASI KUASA UANG
MENURUT PANDANGAN JACQUES ELLUL
(STUDI KASUS KREDIT)**

Yang diajukan oleh:

**Hendricus Aritomo
200201034**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 28 Mei 2024
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

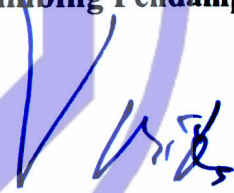
Pembimbing

Pembimbing Utama



Dr. Hieronimus Y. Dei Rupa

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. J. Sudarminta

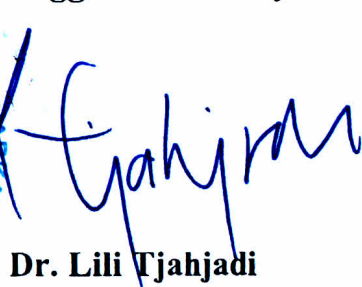
Disahkan pada tanggal 25 Juli 2024

**Ketua Progran Studi
Magister Ilmu Filsafat**



Prof. Dr. J. Sudarminta

**Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara**



Dr. Lili Tjahjadi

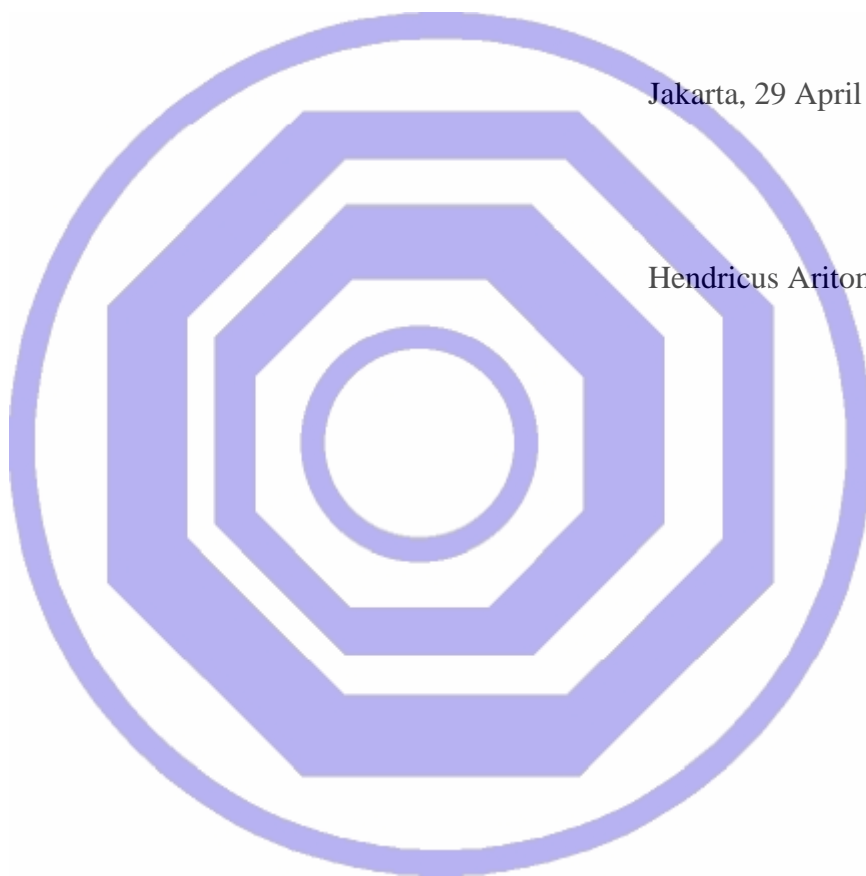
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa **dalam tesis ini tidak terdapat teks:**

1. Yang pernah diajukan sebagai karya tertulis, atau sebagai bagian karya tulis di salah satu Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan, atau
2. Yang sudah pernah dipublikasikan, atau
3. Yang terdapat dalam tulisan orang lain, kecuali hal itu diberitahukan dalam catatan tertulis terhadap teks itu dan tulisan itu, apabila sudah dipublikasikan, disebutkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 29 April 2024

Hendricus Aritomo



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Pokok Masalah.....	6
1.3. Tujuan.....	6
1.4. Metode.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1. Latar Belakang Jacques Ellul.....	8
2.2. Teknik dan Manusia	12
2.2.1. Memahami Teknik	12
2.2.2. Pengembangan Teknik.....	17
2.2.3. Adaptasi Manusia terhadap Teknik	20
2.2.3.1. Periode Kuno (Awal Kehidupan Manusia sampai awal Abad Empat).....	24
2.2.3.2. Periode sampai dengan Abad Enam Belas (Abad Empat sampai Enam Belas).....	26
2.2.3.3. Periode Revolusi Industri dan setelahnya (dimulai dari Abad Delapan Belas).....	27
2.2.4. Pengaruh Teknik dalam Ekonomi.....	30
2.3. Uang dan Pengaruhnya pada Masyarakat	30

2.3.1. Memahami Uang	33
2.3.2. Perkembangan Uang	37
2.3.2.1. Penggunaan Barang sebagai Alat Tukar	38
2.3.2.2. Penggunaan Logam sebagai Alat Tukar	38
2.3.2.3. Penggunaan Uang Kertas sebagai Alat Tukar.....	40
2.3.3. Uang sebagai Sumber Kuasa.....	41
2.3.3.1. Distribusi Uang	44
2.3.3.2. Hubungan Jual Beli dalam Uang	45
2.3.4. Tindakan Memberi dan Pengaruh Kuasa Uang	48
2.4. Rangkuman	49
BAB III	51
RELASI KUASA UANG: STUDI KASUS KREDIT	51
3.1. Relasi Kuasa dalam Pemikiran Ellul	51
3.2. Definisi Kredit	53
3.3. Relasi Kuasa dalam Kredit	57
3.3.1. Relasi Kuasa dalam Pengajuan Kredit.....	58
3.3.2. Relasi Kuasa dalam Persetujuan Kredit	59
3.3.2.1. Penilaian Karakter Debitur oleh Kreditur	60
3.3.2.2. Penilaian Usaha Debitur oleh Kreditur	61
3.3.2.3. Penerimaan Jaminan Debitur oleh Kreditur	64
3.3.3. Relasi Kuasa dalam Pencairan Kredit	67
3.3.4. Kesimpulan Relasi Kuasa Kredit	69
3.4. Hubungan Teknik dengan Kredit	70
3.5. Relasi Kuasa Uang dalam Kredit	77
3.6. Pengaruh Teknik dalam Relasi Kuasa Uang	82

3.7. Pertimbangan Pengambilan Kredit.....	87
3.8. Rangkuman	88
BAB IV	89
PENUTUP	89
4.1. Kesimpulan Umum	89
4.2. Catatan Kritis	94
DAFTAR PUSTAKA	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kredit Pembiayaan Usaha Kecil dan Kredit Bermasalah berdasarkan Sektor Ekonomi	4
Tabel 2.1.	Adaptasi Manusia terhadap Teknik /.....	24
Tabel 2.2.	Periode Pengembangan Teknik.....	29
Tabel 2.3.	Perkembangan Uang dalam Masyarakat.....	41
Tabel 3.1.	Prinsip Kredit.....	57
Tabel 3.2.	Otomatisasi Penilaian Karakter Debitur.....	61
Tabel 3.3.	Otomatisasi Penilaian Kondisi Usaha Debitur.....	64
Tabel 3.4.	Jenis Jaminan yang bisa diteima.....	65
Tabel 3.5.	Penentuan Tingkat Kelayakan Debitur	67
Tabel 3.6.	Relasi Kuasa dalam setiap Tahap Kredit	69
Tabel 3.7.	Relasi Kuasa Kreditur-Debitur dalam Kredit.....	81

ABSTRAK

Nama : Hendricus Aritomo (200201034)
Judul Tesis : Pengaruh Teknik dalam Relasi Kuasa Uang Menurut Pandangan Jacques Ellul (Studi Kasus Kredit) vi + 102 Halaman: 2024
Kata-kata Kunci : teknik, uang, masyarakat, kredit, relasi kuasa

Abstrak: Dalam dunia modern saat ini, kredit merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan hidup manusia mengingat keterbatasan uang yang dimiliki manusia. Dalam penyaluran kredit, masalah yang perlu menjadi perhatian adalah kegagalan pembayaran. Kegagalan pembayaran menimbulkan kredit bermasalah yang bisa berpengaruh kepada kreditur maupun debitur, seperti memburuknya rasio kredit bermasalah kreditur, kehancuran usaha debitur, ancaman kehidupan pribadi debitur, atau bahkan potensi kehilangan nyawa.

Mengingat dampak kredit bermasalah yang luas dan mendalam kepada debitur, maka penulisan ini bertujuan memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh teknik dalam relasi kuasa uang dalam hidup manusia berlandaskan pemikiran Jacques Ellul. Konteks tinjauan adalah studi kasus kredit. Mengacu pada tinjauan tersebut, penulis memberikan pandangan tentang pengambilan keputusan kredit oleh debitur sehingga keputusan pengambilan kredit dilakukan secara lebih rasional dan mendalam.

Saat ini, teknik memainkan peranan penting dalam perubahan dari masyarakat yang bersifat tidak sadar (naluriyah) menjadi masyarakat yang rasional, cerdas dan sadar. Selain itu, teknik juga mempunyai sifat progresif yang bisa menyebabkan eksploitasi manusia dan mengambil alih fungsi sosial suatu lingkungan yang tidak diperuntukkannya. Selain peran teknik dalam hidup manusia, peranan uang juga juga tidak dapat diabaikan. Uang merupakan suatu benda yang berpengaruh dalam hidup manusia. Uang mewujudkan diri sebagai alat pembayaran, alat tukar, pengukur dan penyimpan nilai. Uang menjadi suatu benda yang berbungan erat dengan kuasa, bersifat impersonal dan tidak spesifik. Uang mempunyai kuasa secara mandiri. Kuasa tersebut disebabkan oleh kekuatan uang yang muncul dari persepsi penerimaan manusia terhadap uang. Mengingat penerimaan manusia terhadap uang, maka faktor distribusi uang menjadi suatu hal penting. Ketidaksamaan distribusi uang menyebabkan munculnya relasi kuasa uang dalam hubungan antar manusia. Salah satu jembatan dalam distribusi uang adalah kredit sehingga relasi kuasa uang menjadi sesuatu yang tidak bisa lepas dalam pemberian kredit.

Teknik berpengaruh pada proses kredit. Hal ini terlihat pada penyaluran kredit yang bersifat mekanis. Mekanisasi kredit mengurangi peran manusia sehingga dapat menyebabkan pengabaian nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini menjadi tantangan mengingat dampak kredit bersifat jangka panjang dalam hidup manusia. Teknik mempunyai kecenderungan untuk menemukan secara mandiri suatu proses yang lebih baik dengan meninggalkan hal-hal yang tidak berpengaruh besar. Di satu sisi, uang cenderung akan membawa pada relasi kuasa yang berpotensi menindas pihak yang lemah. Hal ini mendorong manusia untuk melakukan kontrol terhadap pengembangan teknik dalam konteks kredit. Di sisi lain, dominasi relasi kuasa uang bisa dikurangi dengan pengembangan konsep memberi. Konsep ini melihat bahwa segala sesuatu yang dimiliki manusia merupakan pemberian Tuhan sehingga manusia bisa memberikan kepada manusia lain secara cuma-cuma.

Daftar Pustaka : 32 (1964 -2023)
Dosen Pembimbing : Dr. Hieronimus Y. Dei Rupa

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Masyarakat selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Salah satu perkembangan masyarakat adalah perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terjadinya perkembangan masyarakat tersebut. Setiap tahap perkembangan masyarakat mempunyai ciri berbeda dalam memengaruhi hidup manusia. Solidaritas antar manusia merupakan salah satu hal yang dapat dilihat dari perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Emile Durkheim, solidaritas masyarakat mulai bergeser dari solidaritas mekanis ke solidaritas organik¹⁾.

Dalam solidaritas mekanis, penyatuan masyarakat terjadi tanpa adanya pemenuhan aturan bersama. Latarbelakang yang mendorong timbulnya solidaritas ini adalah kesamaan anggota masyarakat terkait suku, adat, ras, dan agama. Menurut Durkheim, solidaritas masyarakat bergeser dari solidaritas mekanis menuju solidaritas organik. Dalam solidaritas organik, masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda dalam menjaga keutuhan dan keberlangsungan tatanan masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih bersifat heterogen dimana masing-masing anggota masyarakat bisa menjalankan fungsi secara terorganisasikan dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Salah satu yang mendorong perkembangan masyarakat adalah teknik²⁾. Karakteristik teknik menyebabkan perkembangan masyarakat dari masyarakat reflektif atau intuitif menjadi masyarakat rasional, cerdas, dan sadar. Oleh karena itu, teknik dapat dilihat sebagai salah satu kesadaran baru dalam dunia modern yang menyebabkan perkembangan peradaban manusia. Dengan berjalannya waktu, teknik bisa menyatu dengan manusia dan mendorong terbentuknya masyarakat teknologi. Masyarakat teknologi adalah masyarakat dimana teknologi secara otonom mengambil alih nilai-nilai tradisional dalam masyarakat tanpa pengecualian, serta mengubah nilai-nilai tersebut menjadi sesuatu yang bersifat sama. Semua perbedaan dan keragaman non-teknik bukan merupakan sesuatu penting³⁾.

Menurut Ellul, beberapa prinsip teknik yang mampu digunakan dalam masyarakat teknologi adalah efisiensi. Efisiensi mampu digunakan untuk mendorong suatu tindakan

¹⁾Robert N Bellah, *Emile Durkheim: Sociology and Modernity* (Chicago and London: The University of Chicago Press., 1973), 63

²⁾ Teknik adalah totalitas metode secara rasional tercapai dan mempunyai efisiensi mutlak (untuk tahap perkembangan tertentu) dalam setiap bidang kegiatan manusia. Ciri teknik adalah teknik saat ini tidak mempunyai metode pengukuran sama dibandingkan teknik pada masa sebelumnya. Jacques Ellul terj John Wilkinson, *Technological Society* (Toronto: Alfred A. Knopf, Inc. and RandomHouse, Inc., 1964), xxv

³⁾ Ellul, *Technological Society*, x

sehingga tindakan tersebut bisa direncanakan secara akurat, terukur, dan dapat ditentukan tujuan tindakan tersebut. Dalam penerapan teknik, penekanan yang dilakukan adalah pada sisi manusia, bukan pada alat yang digunakan.

Perkembangan teknik menyebabkan manusia dapat terhubung secara mudah, cepat dan murah sehingga dapat mendorong terbentuknya masyarakat teknologi yang rasional. Masyarakat teknologi adalah masyarakat dimana interaksi sosial yang terjadi menggunakan basis struktur berpikir teknik dengan menggunakan sistem tertentu. Dalam masyarakat teknologi terdapat kecenderungan bahwa segala sesuatu harus bersifat efisien, dapat diperhitungkan, diperkirakan dan dikontrol. Hal tersebut dinamakan sebagai “McDonalisasi” masyarakat⁴).

Selain teknik, uang juga memegang peranan penting. Dalam masyarakat saat ini, uang menjadi salah satu ukuran penting manusia karena uang digunakan sebagai alat tukar dalam melakukan kegiatan ekonomi. Mengingat peran uang sebagai alat tukar, maka manusia cenderung berusaha mendapatkan uang untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Uang memiliki nilai tukar karena keterbatasan kepemilikan manusia. Uang dapat menunjukkan keterbatasan antara keinginan manusia dan keterpenuhannya⁵).

Keterbatasan kepemilikan uang oleh manusia menimbulkan suatu kondisi baru dalam hubungan manusia. Kondisi baru tersebut adalah terbentuknya sebuah relasi kuasa. Keterbatasan jumlah kepemilikan uang akan menimbulkan relasi kuasa yang berbeda pada setiap manusia. Manusia yang memiliki banyak uang akan cenderung memiliki kuasa dan mendominasi manusia yang memiliki sedikit uang. Hal ini tidak terlepas dari fungsi uang sebagai alat tukar dalam kegiatan ekonomi manusia.

Permasalahan uang muncul dari distribusi uang yang tidak merata. Keterbatasan uang yang dimiliki manusia memunculkan konsep utang dalam hidup manusia. Utang merupakan sejumlah uang yang dipinjamkan seseorang kepada orang lain dengan suatu perjanjian tertentu. Peminjaman tersebut dilakukan dengan kontrak sukarela yang menunjukkan bahwa masing-masing bersedia mempertaruhkan uang mereka⁶. Pada awalnya, penyaluran dana dilakukan secara pribadi antara orang yang mempunyai kelebihan uang kepada orang yang membutuhkan uang. Setelah berkembangnya sistem ekonomi modern, penyaluran uang dilakukan melalui lembaga kredit. Lembaga kredit melakukan pengumpulan uang

⁴ McDonald's dan McDonaldisasi tidak mewakili sesuatu baru namun justru merupakan puncak dari serangkaian proses rasionalisasi yang telah terjadi sepanjang abad ke-20. George Ritzer, *The McDonaldisation of Society* (California: SAGE Publication Inc., 2019), 28

⁵ Di satu sisi, uang mendorong hingga batas segala ketidaksesuaian antara keinginan dan keterpenuhannya. George Simmel, *The Philosophy of Money* (London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1978), 244

⁶ Alexander X Douglas, *The Philosophy of Debt* (New York: Routledge, 2016), 50

masyarakat dan menyalurkan uang kepada masyarakat melalui mekanisme penyaluran kredit. Selain kreditur perorangan, salah satu lembaga penyalur kredit yang bersifat sederhana adalah Bank Perkreditan Rakyat⁷). Proses penyaluran kredit ini berkembang seiring perkembangan teknik.

Sebelum berkembangnya teknik dalam dunia kredit, penyaluran utang (atau sering disebut sebagai kredit) dilakukan dengan menggunakan penilaian tradisional berdasarkan aspek kepercayaan. Aspek kepercayaan tersebut diterjemahkan dengan melihat karakter, kemampuan, modal, kondisi usaha dan jaminan. Karakter menunjukkan tanggung jawab yang dimiliki oleh penerima uang (debitur). Selain karakter, kemampuan debitur menjadi perhatian penting mengingat pembayaran diharapkan dari perputaran usaha debitur. Kemampuan debitur tidak bisa lepas dari aspek modal dan kondisi usaha. Disamping faktor di atas, jaminan bisa juga digunakan sebagai salah satu cara pembayaran bila debitur mengalami kegagalan pembayaran.

Perkembangan teknik dalam kredit menyebabkan proses penyaluran kredit dilakukan melalui mekanisasi kredit. Keputusan kredit hanya dilakukan berdasarkan suatu nilai yang menunjukkan tingkat risiko sehingga proses pemberian kredit bisa menjadi lebih mudah dan cepat. Penerapan mekanisasi kredit ini menyebabkan masyarakat bisa lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan fasilitas kredit karena proses perhitungan kelayakan dapat langsung dilakukan oleh suatu sistem. Dalam hal ini, data menjadi bagian penting karena proses pemberian kredit cenderung meminimalisasikan kebijakan yang bersifat subjektif. Perkembangan teknik yang menyebabkan kemudahan akses fasilitas kredit sehingga proses penyaluran kredit dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional dengan suatu sistem tertentu. Hal ini menunjukkan kredit merupakan salah satu bagian dalam hubungan sosial manusia dan tidak dapat lepas dari pengaruh teknik. Teknik membuat hubungan antara pemberi uang (kreditur) dan penerima uang (debitur) menjadi lebih dekat.

Salah satu masalah yang harus dihadapi dalam penyaluran kredit adalah kegagalan pembayaran. Kegagalan pembayaran menimbulkan kredit bermasalah yang berpengaruh pada kreditur ataupun debitur. Kreditur akan mengalami peningkatan rasio kredit bermasalah yang berpengaruh pada tingkat kesehatan usaha kreditur. Bagi debitur, kredit bermasalah akan menyebabkan banyak kondisi yang tidak diharapkan, seperti kesulitan mendapatkan fasilitas kredit, kehilangan jaminan, kehancuran usaha, maupun permasalahan kemanusiaan.

⁷ Bank Perkreditan Rakyat mempunyai tugas menghimpun dana dalam mata uang rupiah dari masyarakat untuk melempar kembali dana itu dalam bentuk pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dana ini disebut sebagai dana pihak ketiga. Ali Suryanto Heli, *Pengelolaan BPR dan Lembaga Pembiayaan Mikro* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 17

Beberapa permasalahan kemanusiaan yang seringkali terjadi adalah debitur mengalami kondisi hidup dalam ketakutan, sakit, kehilangan keluarga, keterpaksaan penjualan salah satu organ tubuh, ataupun meninggal dunia karena kegagalan pembayaran.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio kredit bermasalah bisa dilihat dalam tingkat perbandingan antara kredit bermasalah dengan seluruh jumlah kredit yang disalurkan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/02/PBI/2013, angka 5% digunakan sebagai ambang batas tingkat kesehatan penyaluran kredit oleh perbankan. Rasio kredit bermasalah di Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1.
Kredit Pembiayaan Usaha Kecil dan Kredit Bermasalah berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	Jenis Usaha	Baki Debet (Rp. Miliar)	Jumlah NPL/NPF (Rp. Miliar)	Rasio Kredit Bermasalah
Sektor produktif	Konstruksi	54.476	5.241	9,62%
	Pertambangan dan Penggalian	8.146	377	4,60%
	Perantara Keuangan	13.669	581	4,20%
	Industri pengolahan	145.212	5.892	4,00%
	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	54.400	2.222	4,00%
	Perdagangan Besar dan Eceran	686.499	27.352	3,98%

Enam sektor pembiayaan dengan rasio tingkat kredit bermasalah tertinggi. Dirangkum dari Statistik Perbankan Indonesia ⁸⁾

Namun demikian, kredit bermasalah tidak bisa hanya dilihat sebagai sebuah angka saja. Setiap kredit bermasalah berpotensi menyebabkan permasalahan kemanusiaan yang akan dihadapi oleh debitur. Hal ini bisa dilihat pada kejadian kemanusiaan yang dipicu oleh kegagalan pembayaran, seperti ketakutan hidup yang dialami oleh seorang ibu rumah tangga bernama Ayu (45 tahun). Ayu terjerat permasalahan utang karena meminjam uang kepada tujuh puluh kreditur dengan total nilai utang Rp18.000.000,00. Oleh karena permasalahan tersebut, Ayu mendapat ancaman tindakan kekerasan sehingga Ayu dan keluarga hidup dalam ketakutan setiap hari⁹⁾. Selain kisah Ayu, kisah serupa juga dialami oleh seorang wanita bernama Mila Kusuma. Mila terpaksa menjual ginjal untuk melakukan pembayaran pinjaman *online*¹⁰⁾. Pinjaman *online* Mila sebesar Rp65.000.000,00 berasal dari 20 kreditur membuat Mila terpaksa menjual organ tubuh setelah sebelumnya bekerja keras untuk mencoba melunasi utang tersebut. Kedua contoh kemanusiaan tersebut disebabkan oleh kegagalan pembayaran kredit yang dilakukan oleh debitur.

⁸⁾ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Vol.22 No.1* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Februari 2024), Tabel 3.19a. www.ojk.go.id (diakses tanggal 14 April 2024)

⁹⁾ Shinta Maharani, *Kisah Pilu Ibu Rumah Tangga terjerat 70 Rentenir* (Tempo online, 6 Januari 2013), <https://bisnis.tempo.co/read/452424/kisah-pilu-ibu-rumah-tangga-terjerat-70-rentenir> (diakses tanggal 14 April 2024)

¹⁰⁾ Iman Firdaus, *Kisah Para Penjual Ginjal: Bayar Utang Nikah, Beli Gadget hingga Terlilit Pinjol* (Kompas online, 31 Desember 2021), <https://www.kompas.tv/feature/247148/kisah-para-penjual-ginjal-bayar-utang-nikah-beli-gadget-hingga-terlilit-pinjol?page=all> (diakses tanggal 14 April 2024)

Hubungan antar manusia dengan pemberian kredit tidak bisa lepas dari uang karena uang merupakan barang yang digunakan sebagai transaksi tersebut. Mengingat fungsi uang sebagai barang simpanan dan alat tukar maka uang selalu menjadi salah satu barang yang dijadikan tujuan hidup manusia. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk memiliki lebih banyak uang. Hal ini juga tidak terlepas dari kuasa yang dimiliki uang dalam mengendalikan lingkungan sekitar. Relasi kuasa ini juga terlihat dalam kredit, dimana pihak kreditur cenderung mempunyai kuasa yang lebih besar dibandingkan pihak debitur sehingga bisa berpotensi merugikan kehidupan pribadi debitur.

Bagi Ellul, kuasa adalah sesuatu yang bisa bertindak sendiri, mampu menggerakkan benda lain, bersifat otonom, merupakan suatu aturan tersendiri, dan menampilkan diri sebagai agen aktif¹¹). Hal ini menunjukkan bahwa kuasa merupakan sesuatu yang bebas dan bisa menggerakkan orang menuju arah yang diharapkan. Pengaruh kuasa ini bisa bersifat mendasar sehingga kuasa seringkali dijadikan tujuan hidup manusia. Dalam hal ini, bila suatu hubungan antar manusia berlandaskan pada uang maka hubungan ini sering disebut sebagai relasi kuasa uang. Relasi kuasa uang menjadikan hubungan yang terjadi antar manusia bertitik tolak pada perbandingan kepemilikan uang .

Pengaruh kuasa uang ditunjukkan dengan berkembangnya hubungan jual beli dalam hidup manusia¹²). Hubungan jual beli tersebut tidak hanya ada dalam dunia perdagangan, tetapi sudah masuk dalam kehidupan sosial manusia. Oleh karena itu, manusia perlu menyadari bahwa tidak semua hubungan manusia bisa didasarkan pada hubungan jual beli. Tidak semua hal bisa diperjualbelikan, tetapi semua hal bisa dilakukan dengan niat jual beli. Semua tindakan dan hubungan tersebut dapat menjelaskan sebuah kenyataan bahwa semua hal bisa diubah menjadi barang dagangan

Relasi kuasa uang dalam dunia kredit tidak bisa lepas dari perkembangan teknik. Perkembangan teknik mendorong penemuan teknologi baru sehingga proses kredit bisa dilakukan secara lebih cepat dan mudah. Hal ini berpotensi menyebabkan kontrol manusia terhadap proses kredit menjadi semakin kecil. Kecilnya kontrol manusia dalam proses kredit berpotensi menimbulkan masalah, mengingat kuasa yang dimiliki uang bisa memengaruhi hidup manusia dalam jangka panjang. Dari uraian tersebut, penulis ingin mengajak pembaca bisa lebih kritis terhadap uang yang digunakan dalam hidup sehari-hari, khususnya dalam kredit. Dalam dunia kredit, pengaruh teknik dan uang menyebabkan relasi dominasi. Hal ini menjadi bahan kajian dari penulisan ini.

¹¹Jacques Ellul terj LaVonne Neff, *Money and Power* (Illinois: InterVarsity Press Downers Grove, 1984), 76

¹² Hal ini disasar oleh kapitalisme, terutama dalam hubungan antara pemberi kerja dengan pekerja maupun penjual dengan pembeli. Kondisi ini dibangun berdasarkan hubungan dominasi berdasarkan uang. Ellul, *Money and Power*, 51

II. RUMUSAN / POKOK MASALAH

Bertitik tolak dari keprihatinan terkait dampak kegagalan pembayaran utang yang bisa berpengaruh langsung pada hidup seorang manusia, maka penulis menggunakan pemikiran Jacques Ellul untuk merumuskan beberapa permasalahan. Pokok permasalahan yang akan dilakukan tinjauan adalah pengaruh teknik, uang dan utang dalam kehidupan manusia. Selain itu, tinjauan akan dilakukan untuk melihat pengaruh teknik dalam memperkokoh relasi kuasa uang.

III. TUJUAN

Dilandasi pemikiran di atas, maka penulisan tesis ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengaruh teknik dan relasi kuasa uang dalam hidup manusia melalui pendekatan filsafat dengan berlandaskan pemikiran Jacques Ellul. Penulisan ini menggunakan studi kasus terkait utang sehingga permasalahan yang diangkat bisa menjadi lebih kontekstual. Penulisan tesis ini diharapkan bisa memberikan beberapa sumbangan pemikiran terkait pengambilan keputusan utang sehingga keputusan dapat dilakukan dengan lebih rasional.

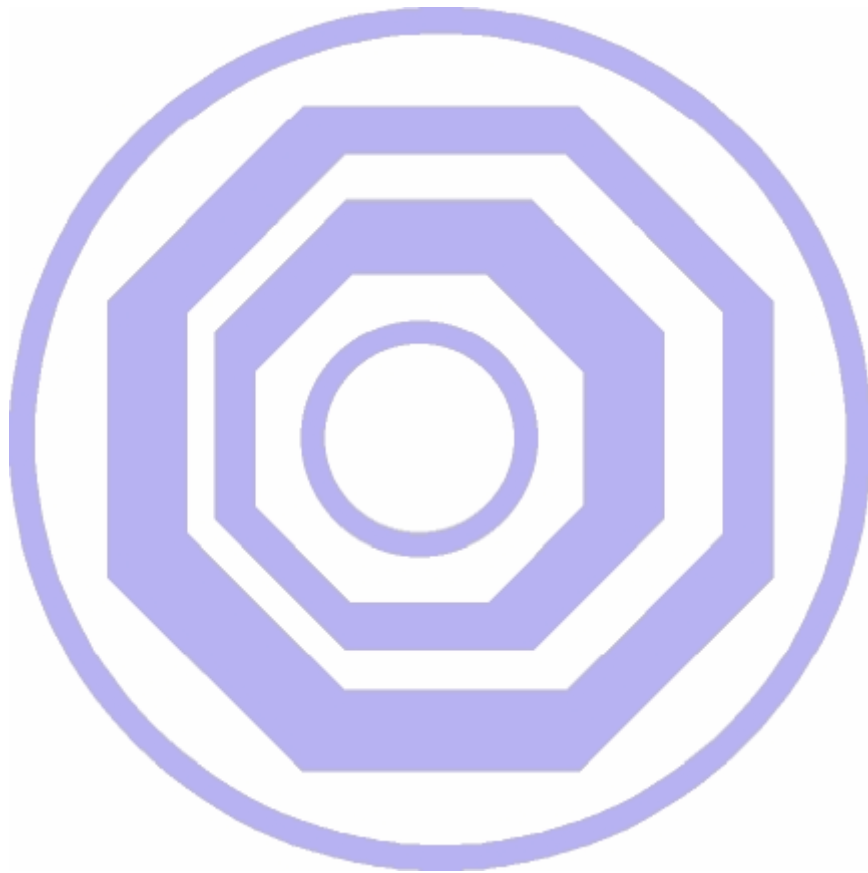
IV. METODE

Penyusunan tesis ini menggunakan metode studi pustaka dari beberapa buku rujukan utama dan beberapa rujukan buku pendukung. Rujukan buku utama dalam penulisan ini adalah buku *Technological Society* karangan Jacques Ellul pada tahun 1964. Buku tersebut diterbitkan oleh Alfred A. Knopf, Inc. and Random House, Inc yang bertema tentang pengaruh teknik dalam bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknik tersebut dilakukan dengan menyatu dalam kehidupan manusia sehingga pengaruh yang terjadi menjadi lebih mendasar karena teknologi menghasilkan budaya monolitik dimana perbedaan dan keragaman non-teknologi hanya dilihat sebagai penampakan belaka.

Penulis juga menggunakan rujukan buku utama lain karangan Jacques Ellul yaitu *Money and Power* yang ditulis pada tahun 1984. Buku tersebut diterbitkan oleh Illinois: Inter-Varsity Press yang berisi tentang pengaruh kuasa uang dalam kehidupan manusia. Salah satu penyebab pengaruh uang adalah sifat uang yang bersifat impersonal dan tidak spesifik sehingga uang bisa bertindak secara mandiri. Selain itu, uang juga mempunyai distribusi yang terbatas, padahal hampir semua sisi kehidupan manusia membutuhkan uang.

V. SISTEMATIKA TULISAN

Penulisan tesis ini akan dibagi menjadi 4 (empat) bab. Bab pertama akan menjelaskan tentang latar belakang tema, tujuan, dan sistematika tulisan. Bab kedua akan menjelaskan tentang latar belakang Ellul dan sejarah pemikirannya, konsep teknik dalam hidup manusia, dan konsep uang dalam hidup manusia. Tinjauan pada bab ketiga untuk melihat relasi kuasa uang yang muncul dalam penerapan konsep teknik dengan mengambil studi kasus utang. Pada bab keempat akan dijelaskan tentang relevansi dan argumen kritis terhadap Ellul terkait tema ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bellah, Robert N. *Emile Durkheim: Sociology and Modernity*. Oxford: Blackwell Publishing, 2003
- Bertens, K.. *Filsafat Barat Kontemporer Jilid I Inggris dan Jerman*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
- . *Filsafat Barat Kontemporer Jilid II Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Bourdieu, Piere terj Richard Nice. *Distinction, A Social Critique of the Judgement of Taste*. London: Routledge Kegars & Paul, 1984
- Brynjolfsson, Eric and Andrew McAfee. *Race Against Machines*. Lexington, Massachusetts: Digital Frontier Press, 2011
- Douglas, Alexander X. *The Philosophy of Debt*. New York: Routledge, 2016
- Dokumen Gerejawi No.18. *Oeconomicae Et Pecuniariae Quaestiobnes (Masalah-masalah Ekonomi dan Keuangan)*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Penerangan KWI, 2020
- Dua, Mikhael. *Filsafat Ekonomi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2008
- Ellul, Jacques terj. C Edward Hopkins. *The New Demmons*. New York: The Seabury Press, 1975

- Ellul, Jacques terj. John Wilkinson. *Technological Society*. Toronto: Alfred A. Knopf, Inc. and RandomHouse, Inc., 1964
- Ellul, Jacques terj. LaVonne Neff. *Money and Power*. Illinois: Inter-Varsity Press, 1984
- Floridi, Luciano. *The Philosophy of Information*. New York: Oxford University Press, 2011
- Glyn, Davies. *History of Money*. Cardiff: University of Wales Press, 2002
- Hausel, Morgan terj Zia Ansor, *The Psychology of Money*. Great Britain: Harriman House. 2020 ed Tangerang: Bentara Akasara Cahaya, PT, 2023
- Heli, Ali Suryanto. *Pengelolaan BPR dan Lembaga Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013
- IBI dan LSPP, *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta: PT Granedia Pustaka Utama, 2014
- Jeronimo, Helena M, Jose Lous Garcia, Carl Mitcham, *Jacques Ellul and the Technological Society in the 21st Century*. New York – London: Springer Dordrecht Heidelberg. 2013
- Mises, Ludwiq von. *The Theory of Money and Credit*. Indianapolis: Liberty Fund, 1981
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Indonesai Vol.21 No.6 bulan Mei 2023*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023. www.ojk.go.id
- Priyono, B. Herry. *Korupsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018

- Philip, Parker. *World History from the Ancient World to Information Age*. London: Penguin Random House, 2017
- Pikety, Thomas ed. Arthur Goldhammer. *Capital in the twenty first Century*. London: The Belknap Press of Harvard University Press, 2014
- Ritzer, George. *The McDonaldization of Society*. California: SAGE Publication Inc, 2019
- Richmond, Lisa. *Presence in The Modern World/ Jacques Ellul*. London: Wipf and Stock Publisher, 2016
- Suseno, Franz Magniz. *Dari Mao ke Marcuse*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, PT. 2017
- . *13 Tokoh Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997
- Simmel, George. *The Philosophy of Money*. London: Routledge and Kegan Paul Ltd., 1978
- Sawdoski, Jathan. *Too Smart – How Digital Capitalism Is Extracting Data, Controlling Our Lives, and Taking Over the World* . Cambridge: MIT Press, 2020
- Seaford, Richard. *Money and the Early Greek Mind*. Cambridge: Cambridge University Press, 2004
- Sztompka, Piotr ed Alinandan. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2017
- Tjahjadi, Simon Petrus L. *Petualangan Intelektual*. Yogyakarta: Kamisius, 2004

Wahono, Paulus. *Hubungan Antar Manusia Menurut Martin Bubber*. Jurnal Filsafat seri 18, Mei 1994

